



UIN SUSKA RIAU

7585/MD-D/SD-S1/2025

**IMPLEMENTASI PROGRAM KEAGAMAAN MASJID
AL- MUTHMAINNAH SIDOMULYO BARAT
KOTA PEKANBARU**

© Hak cipta mili



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)

Oleh:

MAULANA MUHAMMAD ZHAFIR
NIM. 12140415017

UIN SUSKA RIAU
PROGRAM STRATA I (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Implementasi Program Kegiatan Keagamaan Masjid Al-Muthmainnah Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru" ditulis oleh:

Nama : Maulana Muhammad Zhafir
NIM : 12140415017
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 17 Juli 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2025

Sekretaris/Penguji 2

Muhamad, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4

Pipir Romadi, S.Kom.I, MM
NIP. 19910403 202521 1 013

Ketua/Penguji 1
Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Pengaji 3
Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011



1. Irang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber, menyebutkan sumber, mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Irang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

IMPLEMENTASI PROGRAM KEAGAMAAN MASJID AL-MUTHMAINNAH SIDOMULYO BARAT KOTA PEKANBARU

Disusun Oleh :



Maulana Muhammad Zhafir
NIM. 12140415017

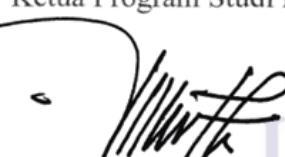
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 9 Juli 2025

Pekanbaru, 9 Juli 2025
Pembimbing,



Muhibbin S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 21 Januari 2025

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Maulana Muhammad Zhafir

NIM : 12140415017

Judul : Implementasi Program Keagamaan Masjid Al-Muthmainnah Sidomulyo Barat

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Maret 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji II,

Azwar, S.E., M.M
NIP. 19850601 202012 1 004

Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
Jutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Jutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
g mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 9 Juli 2025

- Lampiran : 1 Berkas
: Pengajuan Ujian Skripsi

Dilindungi oleh Hukum
Dilindungi oleh
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Maulana Muhammad Zhafir
NIM : 12140415017
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Implementasi Program Keagamaan Masjid Al-Muthmainnah Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru** Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diujii dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 9 Juli 2025
Pembimbing,

Muhsin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairudin, M.Ag
NIP. 19730817 200910 1 002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau saran jauhan suatu masalah.





UIN SUSKA RIAU

PERNYATAAN ORISINALITAS

: Maulana Muhammad Zhafir

: 12140415017

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
dalam rangka perlindungan karya tulis
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi **Implementasi Program Keagamaan Masjid
Muthmainnah Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru** Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal
bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar
pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima
sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 9 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



Maulana Muhammad Zhafir
NIM. 12140415017

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Maulana Muhammad Zhafir
Nim : 12140415017
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Implementasi Program Keagamaan Masjid Al-Muthmainnah Sidomulyobarat Kota Pekanbaru

Masjid memerlukan manajemen yang efektif untuk mengoptimalkan fungsinya sebagai pusat kegiatan keagamaan Islam dalam memakmurkan umat, namun di era modern masih terdapat tantangan dalam meningkatkan partisipasi aktif jamaah terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan di masjid. Penelitian ini membahas pentingnya manajemen masjid yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan partisipasi jamaah, dengan fokus pada Masjid Al-Muthmainnah di Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan Islam memerlukan pengelolaan yang baik melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen yang tepat, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai efisiensi organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam dinamika kegiatan keagamaan di Masjid Al-Muthmainnah Sidomulyobarat yang mencakup empat aspek utama: Majelis Taklim, Pengajian Mingguan, Peringatan Hari Besar Islam, dan Kegiatan Sosial Keagamaan. Metode Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian Penelitian ini mengungkap bahwa kegiatan keagamaan di Masjid Al-Muthmainnah Sidomulyobarat telah berhasil mengimplementasikan sistem pendidikan dan pembinaan keagamaan yang komprehensif dan terintegrasi melalui empat pilar yaitu. Majelis Taklim, Pengajian Mingguan, Peringatan Hari Besar Islam, dan Kegiatan Sosial Keagamaan menunjukkan bahwa keseluruhan hanya berhasil meningkatkan kualitas spiritual dan pengetahuan agama jamaah secara signifikan, memperkuat kohesi sosial antar warga, membangun tradisi pembelajaran yang berkelanjutan, mengembangkan kepedulian sosial yang tinggi, dan menjadikan masjid sebagai pusat kemasyarakatan yang hidup, dinamis, dan bermanfaat bagi seluruh elemen masyarakat tanpa memandang latar belakang sosial ekonomi.

Kata Kunci: Implementasi Program, Keagamaan, Al- Muthmainnah



UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Nama : Maulana Muhammad Zhafir
Nim : 12140415017
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul : Implementation of Religious Programs at Al-Muthmainnah Sidomulyobarat Mosque, Pekanbaru City

Al-Muthmainnah Mosque in Sidomulyo Barat Village, Tampan District, Pekanbaru City. Mosques as centers of Islamic religious activities require good management through the implementation of appropriate management functions, including planning, organizing, implementing, and supervising to achieve organizational efficiency. This study aims to analyze in depth the dynamics of religious activities at the Al-Muthmainnah Mosque in Sidomulyobarat which include four main aspects: Majelis Taklim, Weekly Religious Study Groups, Islamic Holiday Commemorations, and Social Religious Activities. The research method uses a descriptive qualitative approach through observation data collection techniques, in-depth interviews, and documentation. The results of the study reveal that religious activities at the Al-Muthmainnah Mosque in Sidomulyobarat have successfully implemented a comprehensive and integrated religious education and guidance system through four pillars, namely. The Majelis Taklim, Weekly Religious Study Groups, Islamic Holiday Commemorations, and Social Religious Activities show that all of these activities have not only succeeded in significantly improving the spiritual quality and religious knowledge of the congregation, but also strengthened social cohesion among residents, built a tradition of continuous learning, developed a high level of social awareness, and made the mosque a vibrant, dynamic, and beneficial community center for all elements of society regardless of socio-economic background.

Keywords: Program Implementation, Religious, Al-Muthmainnah

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan

atau

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **"Implementasi Program Keagamaan Masjid Al- Muthmainnah Sidomulyobarat Kota Pekanbaru"**. Shalawat beserta salam semoga bisa tersampaikan kepada Nabi terakhir yaitu baginda Rasulullah SAW dan para sahabat yang senantiasa selalu istiqomah sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa sejak proses awal hingga selesaiya penulisan skripsi ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih atas segala bantuan, bimbingan serta dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi bisa terselesaikan tepat pada waktunya. Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada orang tua yakni Ibu dan Ayah serta Kakak dan keluarga yang selalu mencerahkan seluruh cinta, restu, dorongan, serta do'a yang tanpa henti-hentinya dalam penulisan skripsi ini, yang tidak kenal lelah dan telah membesar dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang serta motivasi dan doa yang luar biasa tiada henti untuk penulis dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).

Tujuan dari skripsi ini adalah untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan gelar sarjana sosial (S.Sos) di program studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dan tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof Hj Leny Nofianti, MS, SE, M Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Prof. Dr. Masduki, M.Ag Selaku Dekan, Pirdaus El-Hadi, S.Sos., M.Soc. Sc., Ph.D selaku PJ Wakil Dekan II dan Dr. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
3. Khairuddin, M.Ag selaku ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sebagai dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
5. Bapak dan ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN SUSKA RIAU

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

6. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Dakwah Kelas C Angkatan 2021 yang telah berjuang dari awal kuliah sampai menyelesaikan penelitian ini yang selalu memberikan support serta pengetahuan bagi penulis.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya dan berguna bagi masyarakat banyak.

Aamiin Yaa Rabbal“alaamiin Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 8 Juli 2025

Maulana Muhammad Zhafir
NIM. 12140415017

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	6
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data Penelitian	24
D. Informan Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Validasi Data	26
G. Teknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM	28
A. Kelurahan Sidomulyo Barat	28
B. Sejarah berdirinya mesjid al-muthmainnah	29
C. Visi dan Misi Masjid	30
D. Sarana dan Prasarana Masjid Al-muthmainnah	30
E. Struktur pengurus masjid Al-muthmainnah	31
F. Program Kegiatan Masjid	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	56
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR KEPUSTAKAAN	76
LAMPIRAN	79

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

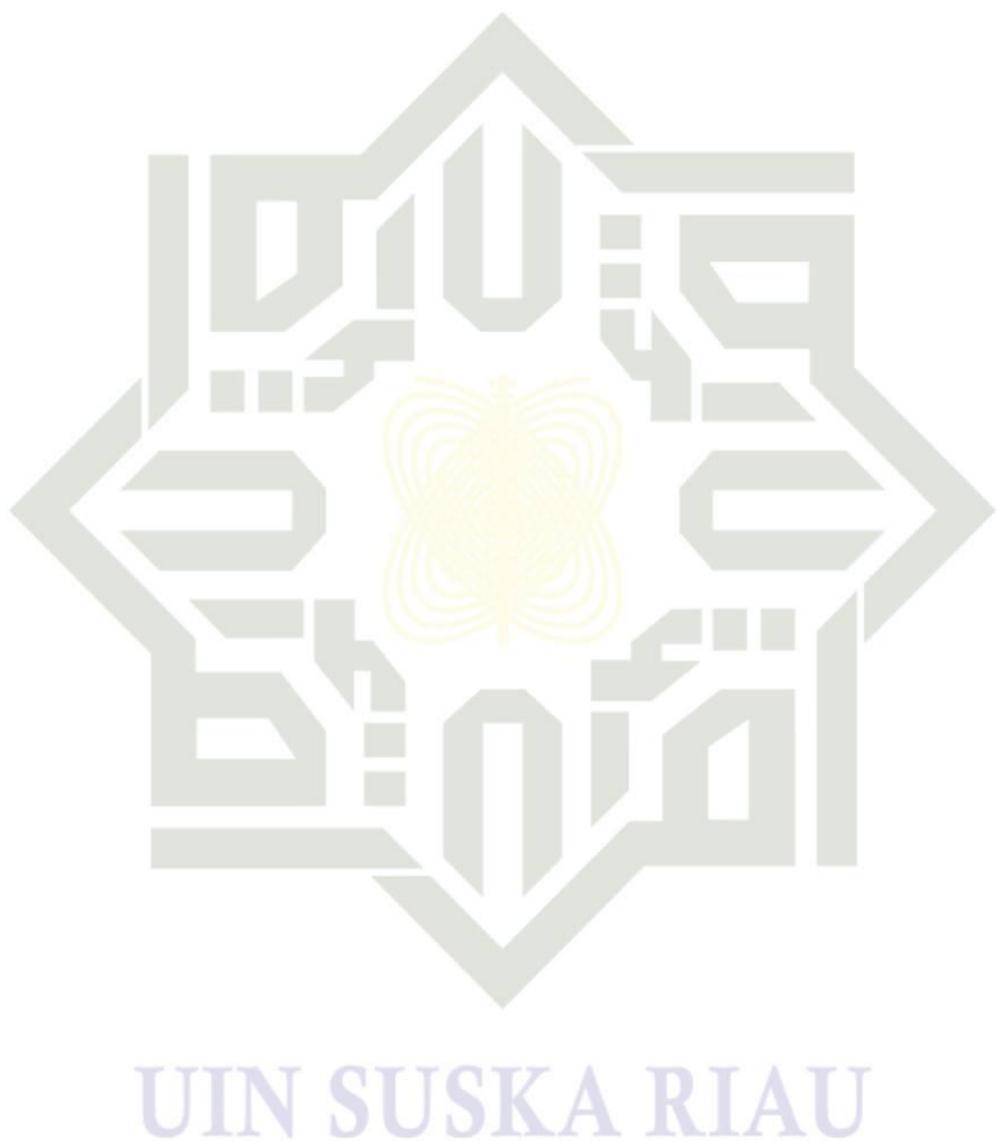
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3

DAFTAR TABEL

25





UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

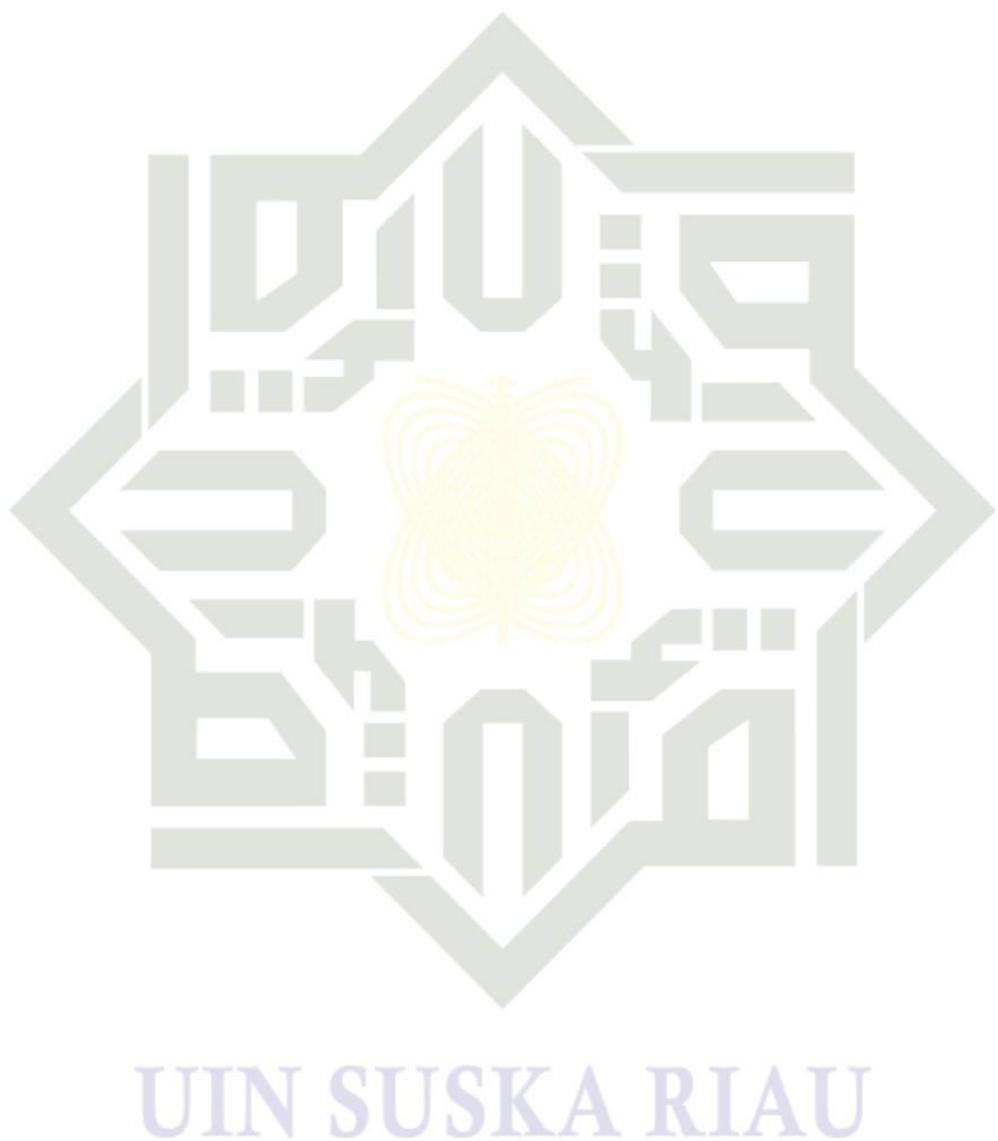
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

2.	23
----	----





UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

4.	28
4.	29
5.	38
5.	44
5.	51
5.	54
5.	59
5.	65
5.	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen sangat penting dan dibutuhkan dalam pengelolaan masjid yang berkembang. Dalam melaksakan manajemen masjid diperlukan manajemen yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang diharapkan, agar masjid dapat berkembang dan meningkatkan pelayanan yang sesuai bagi kalangan jamaah atau masyarakat sekitar.

Manajemen dimasjid baru memegang peranan penting dalam mengatur setiap kegiatan dimasjid agar setiap kegiatan tersebut dapat berjalan dengan teratur dan terorganisir sehingga tercapainya tujuan untuk meningkatkan kualitas masjid dan jamaahnya, melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen yang tepat.

Masjid merupakan tempat ibadah yang bermanfaat untuk kemaslahatan umat, sehingga perlu manajemen yang baik dan benar, supaya mampu menjadi pusat kegiatan keagamaan Islam. Karena masjid merupakan tempat yang berfungsi sebagai tempat ibadah, pendidikan, dakwah dan kebayaan, pembinaan jamaah, persatuan umat dan kaderisasi sehingga perlu dikelola secara berkesinambungan dalam memakmurkan sosial yang ada di masyarakat (Naufal, Yetri, dan Junaidah 2024).

Kehadiran masjid juga memegang peran penting dalam kehidupan masyarakat. Pada prinsipnya tugas memakmurkan masjid adalah tugas dan tanggung jawab bagi seluruh umat Islam yang beriman, memakmurkan masjid berarti, membangun, memperbaiki, mendiami, mengisi, menghidupkan, membangun, menghormati dan memelihara masjid itu sendiri. Sebagaimana Allah berfirman untuk menunjukkan keutamaan kepada kita sebagai umat Muslim untuk manjaga keutamaan dan kemakmuran masjid. Allah berfirman dalam surah At-Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمَرُ مَسَاجِدُ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ
الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهُ فَعَسَى أُولَئِكَ أَنْ
يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan sholat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apapun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudah merka termasuk orang-orang yang mendapatkan petunjuk" (Q.S. At-Taubah. 18.).

Selain dapat menggambarkan kuantitas umat Islam yang ada, juga dapat menggambarkan kualitas pribadi pemahaman dan pengalaman nilai-nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ajaran islam melalui masjid, masyarakat dapat mempererat dan mengembangkan tradisi dan silaturahmi untuk bertukar pikiran, memecahkan masalah sosial yang dihadapi, dan juga bisa berbagi pengalaman dan informasi. Masjid merupakan tempat berbagai nilai kebijakan dan kemaslahatan umat. Baik dari dimensi ukhrawi dan duiawi. Semua bisa semua bisa bejalan dengan sukses apabila dirangkum dengan garis dengan kebijakan manajemen masjid.

Pada zaman rasulullah SAW dan para sahabat. Masjid merupakan satu-satunya tempat aktifitas tempat umat islam. Rasulullah SAW memulai dengan pembinaan kepada para sahabat agar menjadi karakter yang tangguh yang bisa menjadi generasi awal pemimpin, menjadi benteng utama dalam menegakan kebeneran dan bedakwah dijalanan Allah SWT. Rasullulah memelihara dan mewarisi ajaran-ajaran agama dan peradaban islam yang bermula dari rumah Allah yang biasa disebut (Masjid) selain melambangkan keberadaan umat islam. Juga melambangkan ketaatan dan pengabdian manusia kepada sang kholid yakni Allah SWT. Para jamaah yang beribadah tentunya berasal dari kalangan orangtua, remaja, anak-anak, dan para jamaah lainnya memiliki kontribusi yang besar untuk memakmurkan masjid atau kegiatan-kegiatan didalamnya yang menjadi landasan untuk menguatkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah SWT.

Era moderen sangat mempengaruhi di kalangan jamaah masjid dari kalangan orangtua, remaja, sampai anak-anak sehingga mereka melupakan untuk memakmurkan masjid. Maka dari itu peran masjid diharapkan untuk mengembalikan kalangan jamaah untuk memahami budaya nilai-nilai agama dalam islam. Berbagai program-program yang dimiliki pengurus masjid guna membina jamaah dan masyarakat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah diadakan oleh pengurus. Seperti pelatihan-pelatihan, ceramah agama, wirid, Tablik akbar, dan lain-lainnya. Agar nilai-nilai islam tetap hidup di kalangan generasi islam kedepanya. Maka pengurus masjid beserta tokoh-tokoh masyarakat berupaya untuk menciptakan program guna membina dan mengikuti kegiatan keagamaan.

Masjid Al-muthmainnah adalah satu tempat ibadah di kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, yang berkomitmen untuk menerapkan manajemen masjid yang memprioritaskan kesejahteraan umat. Hal ini membuat masyarakat semakin bermimpi dan ikhlas dalam menjalankan ibadah dimasjid tersebut. Meskipun begitu pengurus masjid tetap berusaha mengadakan kegiatan keagamaan dan lainnya untuk memperkuat ikatan jamaah. Namun masih ada sebagian masyarakat atau jamaah masjid yang belum aktif dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang ada dimasjid tersebut. Ini membuktikan bahwa masyarakat belum menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keaktifan peningkatan kegiatan keagamaan yang masih belum tercapai sepenuhnya.

Manajemen masjid yang diterapakan dalam penelitian ini adalah upaya untuk mencapai kemajuan yang optimal didalam perogram atau kegiatan kegiatan masjid.Melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dimiliki untuk mencapai efesiensi yang terlibat dalam organisasi masjid tersebut. Jika efesiensi individu berhasil dicapai, maka efesiensi unit kerja atau kelompok akan tercapai.efesiensi kelompok akan membawa organisasi menjadi berjalan dengan lancar.

Dengan melihat fenomena yang ada di masjid Al-Muthmainnah, dengan adanya kegiata-kegiatan keagamaan masyarakat mulai tumbuh aktif, menghadiri kajian-kajian agama untuk menambah wawasan dalam ajaran islam,serta memakmurkan masjid dan berdampak kepada masyarakat itu sendiri.Adapun kegiatan-kegiatan keagamaannya yaitu 1)Masjlis taklim,2)Takziah,3)Yasinan dan 4) pengajian mingguan.

Dengan ada kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah dilakukan pengurus masjid.Pertama,hubungan silaturahmi tetap terjaga, yang kedua, dengan adanya kegiatan keagamaan ini masyarakat dan jamaah yang ada di sekitaran masjid al- muthmatinnah bertambahnya pehaman tentang keagaamaan islam,dan begitu juga sebaliknya jika masyarakat tidak mengikuti atau masjdi tidak memiliki program dalam kegiatan keagamaan ini otomatis perkembangan yang ada dikalangan masyarakat tersebut tidak pernah tumbuh dan tdk akan pernah bertambah apalagi berkembang pengetahuan masyarakat dalam ilmu agama.Jadi dengan adanya kegiatan ini bnyak sekali manfaat yang telah di dapatkan oleh masyarakat dan menjalin hubungan yang harmosnis sesama masyarakat.

B. Penegasan Istilah

Sebelum membahas penelitian ini secara detail, mari kita jelaskan maksud judulnya agar tidak terjadi kesalahpahaman.

1. Implementasi

Istilah implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan. Implementasi merupakan pelaksanaan kegiatan yang direncanakan dan dilakukan dengan sungguhsungguh berdasarkan aturan yang ada agar tercapainya tujuan kegiatan. Dalam mencapainya tujuan kegiatan diperlukan pelaksana atau implementor yang ahli dan dapat dipercaya (Prafitasari & Wiludjeng, 2018).

2. Program

Program adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan saksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang. (Suharto, E. (2010).

3. Kegiatan.

Kegiatan merupakan penjabaran dari program yang berisi tindakan nyata untuk mencapai output tertentu dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Wibowo. (2016)

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Impelementasi Program Kegiatan Masjid Dalam Ke Agamaan Di Masjid Al-Muthmainnah Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Impelementasi Program Kegiatan Masjid Dalam Ke Agamaan Di Masjid Al-Muthmainnah Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan akademis

- a. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana sosial pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Untuk memberikan referensi tambahan yang luas mengenai Impelementasi Program Kegiatan Masjid Dalam Ke Agamaan Di Masjid Al-Muthmainnah Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru
- c. Dapat memberikan kontribusi tambahan pada bidang keilmuan dan sebagai sarana dalam memperluas teori dan metode yang digunakan.

2. Kegunaan praktis

- a. Untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) Manajemen Dakwah di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan penulis tentang masalah yang diteliti.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mencapai pembahasan yang sistematis, penulis perlu mensistematisasikan hasil penelitiannya agar dapat disajikan dengan cara yang mudah dipahami.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, batasan masalah, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan dan mendasari permasalahan yang diteliti, antara lain: Penelitian Terdahulu, Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian dijelaskan dalam bab ini, Penelitian digunakan sebagai alat penelitian untuk membuat kajian yang sistematis. Dikategorikan menjadi desain penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab gambaran umum penelitian ini berisi tentang sejarah Masjid Al- Muthmainnah Sidomulyobarat Kota Pekanbaru

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada Masjid Al- Muthmainnah Sidomulyobarat Kota Pekanbaru

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan suatu faktor pendorong bagi penulis melakukan sebuah penelitian. Penelitian terdahulu memudahkan penulis dalam melakukan langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori dan konsep.

1. Penelitian yang dilakukan Aziz Alwi Damanik menulis skripsi dengan judul “Impelementasi manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masjid nurul huda sukaluwei kecamatan bangun purba kabupaten deli serdang” Dalam penelitian ini penulis menemukan , bahwa pengelola mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan dakwah. Sebagai mana di masjid nurul huda sukaluwei, bahwa kegiatan keagamaan dimasjid nurul huda sukaluwei menerapkan teori fungsi manajemen dalam melaksakan kegiatanya, sehingga terlaksanakan kegiatan keagamaan baik dan berkualitas. Fungsi- Fungsi manajemen tersebut meliputi planinng, organizing, actuating, dan controling, pengelolaan tersebut diterapkan agar memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan. Dengan demikian segala sesuatu yang tidak di inginkan segera diketahui dan diperbaiki, serta pelaksanaan akan lebih efektif dan efisien. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama- sama membahas tentang implementasi manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan yang ada dimasjid. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian. Skripsi ini berfokus pada implementasi di masjid nurul huda sukaluwei kecamatan bangun purba, sedangkan penelitian ini berfokus pada masjid al-muthmainnah Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru.
2. Penelitian yang dilakukan Yusril Ihza Mahendra menulis skripsi dengan judul “ Manajemen pengurus masjid dalam meningkatkan keagamaan remaja masjid nurul falah kecamatan tuah madani kota pekanbaru” Penelitian ini termasuk dalam kategori kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah observasi ,wawancara, dokumentasi. Topik yang dibahas adalah manajemen pengurus masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan remaja masjid. Penerapan masjid dan hambatan- hambatan yang ada di dalam lingkungan manajemen masjid. Hasil dari penelitian yang pertama, peran pengurus masjid nurul falah dalam pembinaan kegiatan keagamaan remaja masjid dapat di pertinjau dari dua aspek yaitu, dalam aspek imarah pengurus masjid memiliki peran yang cukup maksimal didalam membina dan mengajak para remaja masjid yang ada sekitaran lingkungan masjid nurul falah untuk berpasifisasi mengikuti dalam kegiatan keagamaan yang ada didalam masjid. Aspek yang kedua adalah idarah pengurus masjid memiliki kerjasama yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada ketua remaja masjid dan jamaah karena sistem pengelolaan kegiatan yang baik sesuai dengan structural yang tertulis.

Penelitian yang dilakukan Muhammad Rinaldi menulis skripsi dengan judul “ Pengelolaan kegiatan keagamaan di masjid nurul iman desa kampar kecamatan kampa kabupaten kampar provensi riau” Dalam peneletian ini penulis menemukan,bahawa pengelola mempunyai peran yang sangat penting dalam melaksakan kegiatan dakwah, sebagaimana di masjid nurul iman desa kampar, bahwa kegiatan di masjid nuru iman desakampar menerapkan fungsi manajemen dalam melaksanakan kegiatan dakwahnya,sehingga terlaksak kegiatan dakwah dengan baiak dan berkualitas .Fungsi manajemen tersebut meliputi planinng, organizing, actuating, dan controling, pengelola tersebut diterapkan agar memudahkan pelaksanaan dalam kegiatan dakwah, persamaan peneletian kajian terdahulu ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, namun yang membedakan peneletian tersebut adalah, peneletian ini lebih fokus kepada pengelolaan kegiatan keagamaan di masjid nurul iman kecamatan kampar. Sedangkan calon peneliti fokus pada implementasi manajemen masjid dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di masjid almuthmainnah.

4. Penelitian yang dilakukan Ilham Farozi peneliti menulis skripsi yang berjudul “ Manajemen pengurus masjid paripurna al-mukarromah kel. Pematang kapau, kota pekanbaru dalam meningkatkan daya tarik jamaah dalam program dakwah” penelitian ini termasuk dalam kategori deskriptif kualitatif. Pendakatan yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, fokus penelitian ini adalah menegnai manajemen pengurus masjid dalam meningkatkan daya tarik jamaah dalam program dakwah. Serta faktor-faktor yang menjadi daya tarik jamaah untuk mengikuti program dakwah yang di laksakan oleh pengurus masjid. Dapat disimpulkan bahwa pengurus masjid paripurna al- mukarramah kel.pematang,kota pekanbaru menerapkan dengan melakukan beberapa progaram, yaitu, majlis taklim ibu-ibu yang dilaksakan setiap sore jumat di masjid tersebut dengan mendatangkan seorang penceramah. Ceramah pada setiap selesai sholat subuh pada hari minggu yang mendatangkan seorang ustazd. Dan kegiatanlainnya, seperti perlombaan azan bagi anak-anak, remaja, lomba tilawah al-quran bagi anak-anak, remaja dan dewasa sekelurahan yang dilakukan pada setiap bulan ramadhan. Pesamaan penelitian terdahulu ini adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif, namun yang membedakan penelitian Ilham Farozi adalah lebih fokus pada manajemen pengurus masjid dalam meningkatkan daya tarik jamaah dalam program dakwah. Sedangkan calon penelitian lebih fokus pada meningkatkan kegiatan keagamaan dimasjid al-muthmainnah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Landasan Teori

1. Implementasi

Dalam bahasa inggris implementasi berarti melaksanakan. Abdul Wahab Solichin menyatakan bahwa implementasi merupakan suatu proses dalam politik dengan langkah-langkah administratif dan politis untuk mencapai tujuan. Menurut Prof.Dr.Deddy Mulyadi "Implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya". Implementasi merupakan suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dia anggap sempurna menurut Nurdin Usman, implementasi adalah neruara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan hanya sekedar aktivitas tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan

Pandangan Meter dan Horn bahwa implementasi merupakan tindakan oleh individu, penjaga, kelompok dan badan pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digaris dalam suatu keputusan tertentu.

Implementasi program merupakan salah satu komponen dalam suatu kebijakan. Implementasi program merupakan upaya yang berwenang untuk mencapai tujuan. Jones mendefinisikan implementasi program masih bersifat global. Sejumlah langkah pelaksanaan kegiatan dalam upaya mencapai tujuan dari program itu sendiri dapat dipahami sebagai implementasi program. Lebih lanjut Charles O. Jones dalam Siti Erna Latifi Suryana (2009: 28) menegaskan bahwa indikator implementasi yaitu

1) Pengorganisasian

Struktur organisasi yang jelas diperlukan dalam mengoperasikan program sehingga tenaga pelaksana dapat terbentuk dari sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas.

2) Interpretasi

Para pelaksana harus mampu menjalankan program sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksana agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

3) Penerapan atau Aplikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlu adanya pembuatan prosedur kerja yang jelas agar program kerja dapat berjalan sesuai dengan jadwal kegiatan sehingga tidak berbenturan dengan program lainnya.

Dapat dipahami bahwa implementasi program tidak hanya suatu upaya untuk mencapai tujuan. Ia harus terorganisir baik secara struktural, manajerial, prosedural dan aplikatif agar tujuan yang hendak dicapai berlangsung dengan baik dan terarah.

2. Tujuan dari Implementasi ;

- 1) Mewujudkan Kebijakan atau Rencana:
 - a. Mengubah kebijakan atau rencana dari konsep menjadi realitas
 - b. Menerjemahkan visi dan misi ke dalam tindakan nyata 2)

Mencapai Hasil yang Diinginkan:

- a. Merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan
- b. Menghasilkan output dan outcome yang diharapkan 3)

Memastikan Efektivitas:

- a. Memastikan bahwa program atau kebijakan berjalan sesuai rencana

- b. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan 4) Meningkatkan Efisiensi:

- a. Menggunakan sumber daya secara optimal

- b. Mengurangi pemborosan dan inefisiensi dalam pelaksanaan

3. Model-Model Implementasi

- 1) Model Implementasi Kebijakan George C. Edward III

- a) Komunikasi , yaitu keberhasilan implementasi kebijakan masyarakat agar implemator mengetahui apa yang harus dilakukan , dimana yang harus menjadi tujuan dan sasaran yang harus ditransmisikan kepada kelompok sasaran .
- b) Sumberdaya,dimana meskipun ini isi kebijakan telah dikomunikasi secara jelas dan konsisten . tetapi apabila implementator kekurangan sumberdaya untuk melaksakan.
- c) Disposisi, adalah watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementator . Apabila implementator memiliki disposisi yang baik , maka implementator dapat melaksanakan kebijakan dengan baik seperti apa yang diinginkan oleh pembuat kebijakan
- d) Struktur Birokrasi , merupakan susunan komponen (unit-unit) kerja dalam organisasi yang menunjukkan adanya pembagian kerja serta adanya kejelasan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan yang berbeda beda diintegrasikan atau dikoordinasikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Program.

Program merupakan perangkat data/perencanaan yang dirumuskan dalam bentuk perencanaan-perencanaan .Menurut Hans Hochholzer dalam E Hetzer , program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis, dan terpadu yang dilaksakan oleh suatu atau beberapa instansi pemerintah dalam rangka kerjasam dengan swasta dan masyarakat guna mencapai tjuan dan sarana yang ditetapkan. Susunan perencanaan program-program tersebut disebut sebagai program kerja

.Sedangkan pengertian program itu sendiri . menurut Jones (1984) program adalah cara sah untuk mencapai suatu tujuan.. Dalam pengertian tersebut mengambarkan bahwa program –program tersebut adalah penjabaran dari langkah-langkah dalam mencapai tujuan itu sendiri.

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait , untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencangkup suta kegiatan yang berada di uni adrimistrasi yang sama atau sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi , yang semuanya harus dilaksanakan secara bersama atau berurutan , program sering dikaitkan dengan perencanaan , dan desain atau rancangan

4. Manajemen Masjid

a. Pengertian Manajemen Masjid

Masjid agar dapat digunakan oleh masyarakat sesuai dengan fungsinya maka diperlukan pengelolaan masjid secara professional yaitu dengan menfungsingkan manajemen secara baik. Manajemen terdapat dalam setiap kegiatan manusia, baik dalam masjid, di pabrik, bengkel sekolah, universitas, bank, kantor, hotel, rumah sakit, maupun rumah tangga. Manajemen masjid dapat dilaksanakan secara professional, hal ini erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia, pengelola, pengurus serta wawasan dalam suatu pekerjaan agar menghasilkan hasil yang efektif dan efisien.

Menurut Muhammad. E. Ayub, Budiman Mustofa menjelaskan manajemen masjid adalah identik dengan kegiatan psikis, dan dalam prakteknya manajemen (al-idarah) terbagi menjadi dua wilayah physical management dan function management. Disebut juga dengan idarah masjid adalah suatu proses atau usaha mencapai kemakmuran masjid yang ideal, dilakukan oleh seorang pemimpin atau pengurus masjid bersama staf dan jamaahnya melalui berbagai aktivitas yang efektif. Idarah masjid (manajemen masjid) pada garis besarnya dapat dibagi menjadi dua bidang yaitu idarah binail ma'adiy dan idarah binail ruhiy, untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan.5 Idarah Binail

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ma'adiy (Physical Management) idarah binail ma'adiy adalah manajemen secara fisik yang meliputi kepengurusan masjid, pengaturan pembangunan fisik masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban dan keindahan masjid (termasuk taman di lingkungan masjid), pemeliharaan tata tertib dan ketentraman masjid, pengaturan keuangan dan administrasi masjid. Pemeliharaan dilakukan agar masjid tetap suci, terpandang, menarik, dan bermanfaat bagi kehidupan umat, dan sebagainya. Idarah binail ruhiy (Funcsional Management) adalah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, Idarah binail ruhiy ini meliputi pengentasan dan pendidikan akidah islamiyah, pembinaan akhlakul karimah.

Menurut Enam Suherman, yang dikutip dalam buku M. Quraish Shihab, masjid adalah struktur atau lokasi di mana umat Islam dapat berdoa. Inti dari masjid adalah lokasi untuk melakukan semua kegiatan yang mengandung kesetiaan kepada Allah saja, meskipun, sebagai akar istilah memiliki arti ketundukan dan kepatuhan mengandung kesetiaan kepada. Sebagaimana Allah tegaskan dalam Alqur'an Surah Al-Jin ayat 18.

Artinya : Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorang pun didalamnya disamping (menyembah) Allah." (Q.S Al-Jin: 18) Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis gambarkan, bahwa manajemen masjid adalah suatu rangkaian aktivitas dan tindakan pengelolaan masjid secara fisik dan fungsi masjid, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu menjadikan masjid sebagai pusat ibadah dan pembinaan umat, indah bersih serta ramai dikunjungi jamaah.

b. Tujuan Manajemen Masjid

Masjid Pada intinya, semua makhluk hidup pasti memiliki niat untuk mencapai target-target yang diinginkan dalam hidupnya agar meraih kebahagiaan. Demikian pula, masjid memiliki tujuan khusus yang akan tercapai Sesuai dengan perannya, masjid memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Pengembangan diri umat muslim menjadi individu yang sungguhsungguh beriman
- 2) Membangun mukmin yang mencintai pengetahuan dan teknologi
- 3) Membina muslimah agar menjadi wanita shalihah (yang baik)
- 4) Membina pemuda masjid untuk menjadi orang yang taat yang selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mendidik jamaah untuk menjadi produktif, tekun dalam beribadah, rajin serta teratur yang memiliki sifat sabar, bersyukur, ikhlas, berjuang, dan bertakwa.
 - 6) Membentuk masyarakat yang taat beragama dan bersikap penyayang, masyarakat yang penuh belas kasih, dan masyarakat yang menumbuhkan
 - 7) Membentuk masyarakat yang memiliki pengetahuan dan mematuhi kewajiban dengan benar, masyarakat yang siap mempersesembahkan harta, tenaga, dan pikiran untuk menciptakan kehidupan yang diberkati oleh Allah SWT.
- c. Fungsi Manajemen Masjid
- Berdasarkan uraian diatas bahwa sesuatu yang mendasar pasti memiliki fungsi yang memberikan manfaat bagi penggunanya. Sama halnya dengan manajemen yang memiliki fungsi untuk penggunanya. Dalam buku Manajemen Masjid, Sufa'at Mansyur menyatakan bahwasannya Manajemen memiliki 5 fungsi, yaitu :
- 1) Planning (Perencanaan)
 - Planning dapat diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan harus memiliki rencana, dimana tindakan yang diambil tersebut memiliki sebab, siapa, bagimana dan apa penyebab tindakan itu dilakukan.
 - 2) Organizing (Pengorganisasian)
 - Aktivitas manajemen dalam mengelompokkan unit/posisi serta penetapan tiugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari masingmasing unit yang memiliki maksud untuk mencapai tujuan tertentu merupakan pengertian dari organizing.
 - 3) Staffing (Penetapan Personalia)
 - Staffing adalah menetapkan orang berdasarkan kemampuannya dalam suatu unit posisi dari struktur organisasi agar mereka dapat memberikan daya guna yang maksimal untuk organisasi tersebut.
 - 4) Directing atau Commanding
 - Bimbingan dan pemberian perintah untuk mulai kerja) Merupakan suatu usaha untuk memberikan bimbingan, saran dan perintah kepada para bawahan dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan.
 - 5) Controlling (Pengawasan)
 - Salah satu fungsi manajemen adalah mengadakan suatu penilaian ataupun koreksi yang diberikan untuk bawahan agar mendapatkan jalan yang benar untuk mencapai tujuan tertentu merupakan arti dari controlling (pengawasan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Ruang Lingkup Manajemen

Masjid Manajemen masjid berdasarkan pengaplikasiannya, memiliki lingkup yang sangat luas dan penulisan pembagiannya dalam 3 bidang cakupan yaitu: Bidang idarah, bidang imarah dan bidang ri'ayah.

Berikut penjelasannya :

1) Bidang Idarah

Masjid harus diurus secara bersama dengan kerja sama yang baik. Karena hal ini, sehingga perlu adanya pengelolaan. Idarah memiliki artisatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu melalui sebuah kegiatan ataupun kerjasama. Dalam lingkup ini terfokus pada rencana, administrasi, organisasi keuangan serta pengawasan. Pengelolaan masjid dilakukan dengan manajemen modern dan professional Mengingat luasnya cakupan fungsi masjid. Masjid yang dikelola secara tradisional akan sulit mengalami kemajuan dan pada akhirnya akan tertinggal. Sehingga dengan meningkatkan kualitas dalam pengorganisasian kepengurusan masjid yang rapi dan transparan akan mendorong jamaah untuk berpartisipasi agar mencegah penyalahgunaan wewenang di dalam kepengurusan masjid.

2) Bidang Imarah

Imarah dalam bahasa arab memiliki arti yaitu makmur, sedangkan menurut istilah memiliki arti suatu usaha dalam memakmurkan masjid sebagai tempat ibadah, pembinaan umat dan peningkatan kesejahteraan jamaah. Allah SWT, berfirman dalam surah At-Taubah ayat 18

Artinya: “Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan sholat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apapun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahnya merka termasuk orang-orang yang mendapatkan petunjuk” (Q.S.At taubah.18.).

Di dalam ranah pengurusan keagamaan, terdapat beberapa aspek yang harus dipertimbangkan dalam hal ibadah, seperti menjaga ketertiban dalam pelaksanaan shalat fardhu, shalat jum'at, muazin, imam, khatib, dan membangun kesatuan jamaah. Selain itu, juga diselenggarakan kegiatan Majelis taklim, program ceramah, program smart remaja, dan perayaan hari- hari besar Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Ri'ayah

Ri'ayah adalah memelihara masjid dengan menjaga kebersihan, keindahan, dan struktur bangunan masjid. Dengan pemeliharaan yang optimal, masjid akan tampak bersih, cerah, dan menarik. Ini akan menawarkan pengalaman yang menyenangkan dan nyaman bagi siapa saja yang berkunjung untuk beribadah di dalamnya. Allah SWT Berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 125 :

Artinya : Dan (ingatlah), ketika kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman, dan jadikan sebagai makam Ibrahim tempat shalat, dan telah kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail: "bersihkanlah rumahku untuk orang-orang yang tawaf, ruku' dan sujud." (Q.S Al-Baqarah : 125)

Dalam bidang ri'ayah yang perlu diperhatikan :

- a) Arsitektur dan desain mencakup: pengelolaan Ruang Shalat Utama Masjid, Ruang Wudhu, dan Ruang Penunjang (untuk aktivitas seperti pendidikan, musyawarah, dan lain sebagainya).
- b) Pemeliharaan alat dan sarana, mencakup: sajadah, perangkat elektronik, lemari buku, rak alas kaki, dan papan pengumuman.
- c) Perawatan area sekitar dan lingkungan, termasuk: sanitasi, penghalang, penyediaan area parkir, dan pengembangan taman di sekitar masjid.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen masjid merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pengurus masjid, staf, dan jamaah dengan tujuan mencapai sasaran tertentu yang sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen masjid, seperti pengurusan, pengawasan, dan pemeliharaan.

5. Manfaat Manajemen Masjid

Masjid Ketika pengurusan masjid mengaplikasikan manajemen yang baik, maka manfaatnya akan sangat terasa manfaat yang akan diperolah yaitu :

- a) Tujuan atau target kemakmuran masjid yang hendak dicapai akan terumuskan dengan jelas dan matang.
- b) Usaha mencapai tujuan pemakmuran masjid bisa dilaksanakan secara bersama-sama dengan kerjasama yang baik melalui koordinasi yang rapi.
- c) Dapat terhindari dari terjadinya tumpang tindih antara para pengurus yang satu dengan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) 4. Pelaksanaan tugas-tugas memakmurkan masjid dapat dilakukan secara efektif dan efisien
- e) Pengontrolan dan evaluasi bisa dilaksanakan dengan menggunakan standar atau tolak ukur yang jelas.

Manakala masjid telah dikelola dengan manajemen yang baik, pembinaan umat bisa ditingkatkan dan kemajuan dapat dicapai sebagaimana yang diharapkan untuk kedepannya dengan sebaik-baiknya guna untuk memakmurkan masjid.

6. Kegiatan Keagamaan

a. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Di dalam hidup, manusia sebagai hasil ciptaan Sang Pencipta selalu memerlukan aturan untuk memandu hidupnya. Satu aturan yang harus diarahkan ke arah yang lebih baik dan dipatuhi oleh semua pengikutnya ialah keyakinan. Keyakinan memiliki kemampuan untuk mengontrol perilaku seseorang dan menginspirasinya untuk patuh serta menerima Sang Pencipta dan mematuhi ajaran keagamaan yang ditetapkan. Karenanya, manusia berkeinginan untuk hidup teratur dan terarah dengan tujuan yang bermanfaat. Oleh karena itu, disarankan agar dalam melaksanakan segala aktivitasnya, manusia merujuk pada prinsip-prinsip agama yang mengandung nilai-nilai yang penting. Oleh karena itu, manusia diharapkan selalu memperhatikan praktik keagamaan.

Kegiatan keagamaan terdiri dari dua kata penting yaitu kegiatan dan keagamaan. Kegiatan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan keagamaan berasal dari kata agama. Secara etimologi, agama berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari dua kata, yaitu "a" yang berarti tidak dan "gama" yang berarti kacau atau berantakan. Ketika kedua kata tersebut digabungkan, maka agama memiliki arti "sesuatu yang tidak kacau atau berantakan".

Dalam bahasa Arab, agama dikenal dengan istilah "din" atau "millah". Kedua frasa ini dapat dijumpai dalam Alqur'an serta Assunnah. Frasa "din" dipengaruhi oleh bahasa Arab dengan kata dasar "dana" yang memiliki beragam makna, seperti tata cara, tradisi, aturan, ketaatan, pembalasan, hari akhirat, nasihat, dan agama. Dari semua makna tersebut, arti frasa "din" yang paling sesuai adalah agama Islam. Dalam istilah Definisi agama bervariasi menurut para ahli dan tergantung pada latar belakang mereka. Para ahli agama memisahkan agama dari filsafat dalam menentukan pengertian. Begitu pula, pengikut agama yang berbeda akan menentukan pengertian agama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berbeda sesuai dengan keyakinan mereka.mencapai tujuan hidup yang lebih bermakna. Agama juga mencakup sistem nilai dan praktikpraktik keagamaan yang membentuk identitas dan perilakuindividu serta masyarakat.

Endang Saefudin Anshary menggambarkan agama sebagai koneksi antara manusia dengan kekuatan sakral yang diyakini lebih tinggi demi mencapai tujuan hidup yang lebih bermakna. Agama juga meliputi struktur nilai dan praktik keagamaan yang membentuk identitas dan perilaku individu dan komunitas. Harun Nasution mendefinisikan agama sebagai ajaran-ajaran yang diberikan Tuhan kepada manusia melalui para Nabi-Nya. Sedangkan menurut Tahir Abdul Mu'in, agama adalah peraturan Tuhan yang memotivasi jiwa seseorang yang memiliki akal untuk mematuhi peraturan dengan kemauannya sendiri, dengan tujuan mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Dari dua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas keagamaan merupakan sebuah perbuatan yang dilakukan oleh manusia dengan mengikuti norma atau doktrin keagamaan, yang diberikan oleh Sang Pencipta sebagai sarana mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Maka, kegiatan keagamaan dapat diartikan sebagai upaya manusia untuk mengajarkan dan mengamalkan ajaran dengan benar. Dengan mematuhi prinsip-prinsip agama, kebutuhan hidup manusia akan terarah dan terhindar dari kesalahan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan adalah petunjuk, pedoman, dan aturan yang harus diikuti dalam kehidupan dunia dan akhirat.

b. Dasar dan Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan yang telah dijabarkan di atas senantiasa didasarkan pada prinsip-prinsip ajaran agama. Ajaran agama tersebut bisa dipelajari dari sumber-sumber agama seperti Alqur'an dan hadis. Secara keseluruhan, agama menjadi panduan yang selalu merujuk pada firman Allah dan ucapan Rasulullah SAW. Sesuai dengan yang diungkapkan dalam Surah An-Nisa ayat 59 Alqur'an sebagai berikut

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (Pemegang Kekuasaan) diantara kamu. Kemudian jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikannlah kepada Allah (Alqur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Alqur'an dan hadis merupakan landasan pokok Agama Islam. dan Allah serta Rasulnya menjadi fondasi yang tak tergantikan. Karena itu, semua aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan haruslah mengacu pada Alqur'an dan hadis, termasuk kegiatan keagamaan yang meliputi ritual dan interaksi sosial. Hal ini sejalan dengan ayat 30 dari Surah Ar-Ruum yang menggaris bawahi pentingnya Alqur'an dan hadis sebagai pedoman hidup dalam Agama Islam.

Artinya : *Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam), (sesuai) fitrah Allah disebabkan dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Q.S.Ar-Ruum:30)*

Dan juga diterangkan dalam sebuah hadis Rasulullah SAW, sebagai berikut : Artinya: *Setiap anak dilahirkan atas kesucian (fitrah/Islam)kedua orang tuanya yang menjadikannya yahudi, nasrani dan majus!* (H.R Bukhori dan Muslim).

Ayat dan hadis di atas memberikan indikasi bahwa setiap anak manusia pada dasarnya adalah Islam, artinya dari segi bawaan manusia dapat dikatakan sebagai makhluk yang tidak bisa dipisahkan dari agama bawaannya yakni Islam. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa seluruh ucapan dan perbuatannya termasuk didalamnya aktivitas/kegiatan yang terkait didalam kehidupan manusia harus berdasarkan atas dasar ajaran agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan manusia, baik secara individual maupun sosial harus didasarkan pada ajaran Alqur'an dan hadis.

c. Tujuan Kegiatan Keagamaan

Manusia sebagai makhluk Allah, tidaklah diciptakan dengan siasia, melainkan memiliki tujuan yakni mengabdi (ibadah) kepadaNya, sebagaimana diterangkan dalam Q.S Adz-Dzariyat ayat : 56 sebagai berikut

Artinya : *Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku.*"

Semua amal manusia atau semua perbuatan manusia dalam ibadah maupun sosial harus memiliki tujuan yang kuat yaitu semata-mata hanya untuk beribadah kepada Allah SWT. Karena hal itulah semua kegiatan yang berlandaskan keagamaan yang dilaksanakan di masjid atapun lainnya merupakan satu faktor pendukung pengabdian.

Oleh sebab itu berdasarkan,

Uraian diatas dapat dikatakan bahwa tujuan kegiatan keagamaan tertuju kepada implementasi ibadah kepada Allah, baik dalam arti ibadah maghdoh dan ghoiru maghdoh. Kedua hal tersebut dasarnya termasuk kedalam kategori pembentukan untuk meningkatkan SDM,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan selama ini yang dilakukan di masjid merupakan kegiatan yang memiliki nuansa meningkatkan sumber daya manusia. Dari uraian diatas dinyatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan di masjid adalah suatu penguatan ibadah setiap umat muslim sebagai pribadi diri yang baik dan sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang baik

a. Jenis-jenis Kegiatan Keagamaan

Beberapa jenis kegiatan keagamaan masjid yang berkaitan dengan bentuk kegiatan adalah sebagai berikut :

1) Majelis Taklim

Secara bahasa kata majlis taklim dari bahasa arab ,yakni majlis dan taklim. Kata majlis berasal dari kata jalasa, yajlisu, yang artinya duduk atau rapat. Adapun arti lain jika dikaitkan dengan arti yang berbeda seperti tempat duduk,tempat sidang, atau dewan. Menurut Tutty Alawiyah AS: Majelis taklim adalah lembaga pendidikan non-formal Islam yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dengan sesamanya, serta antara manusia dengan lingkungannya. (Alawiyah AS, Tutty. (2013).

Majelis taklim bila dilihat dari struktur organisasinya, termasuk organisasi pendidikan luar sekolah atau lembaga pendidikan bersifat luar formal, yang senantiasa menanamkan ahklak yang luhur dan mulia,meningkat kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jamaahnya.

2) Pengajian Mingguan.

Pengajian mingguan adalah kegiatan rutin yang diadakan setiap minggu untuk mempelajari dan memperdalam ajaran Islam. Pengajian mingguan memiliki peran penting dalam kehidupan sosial-keagamaan masyarakat Muslim Indonesia. Selain sebagai sarana pendidikan agama, kegiatan ini juga berfungsi sebagai media untuk mempererat hubungan sosial dan membangun solidaritas di antara anggota masyarakat. pengajian merupakan salah satu bentuk dakwah, dengan kata lain bila dilihat dari segi metodenya yang efektif guna menyebarkan agama islam,maka pengajian merupakan salah satu metode dakwah yang mengandung unsur pendidikan keagamaan yang didalamnya disampaikan nilai-nilai agama islam dengan harapan tujuan utama dakwah, yakni pencapaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebahagian dunia maupun akhirat melalui pelaksanaan amalan-amalan kehidupan berdasarkan syariat Allah SWT.

Pengajian mingguan adalah salah satu metode pembinaan umat yang penting dalam membangun mental dan kepribadian umat Islam. Kegiatan ini berperan dalam membentuk pemahaman agama yang komprehensif dan membina akhlak mulia (Daradjat, Zakiah 2005) 3) Kegiatan sosial ke agamaan.

Menurut poerwadarminta kegiatan adalah kekuatan dan ketangkasan, keaktifan, usaha yang giat. Sedangkan keagamaan yaitu sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu tentang agama. Arti Sosial menurut poerwadarminta yaitu sesuatu yang mengenai masyarakat. Kata keagamaan merupakan istilah yang mengalami imbuhan dari kata dasar “agama” yang mendapat awalan “ke-“ dan “- an” yang menunjukkan kata sifat yaitu bersifat keagamaan dengan pengertian sebagai berikut :

- a. Agama adalah teks atau kitab suci yang mengandung ajaran-ajaran yang menjadi tuntunan hidup bagi para pengikutnya.
- b. Agama adalah dustur atau undang-undang Ilahi yang didatangkan Allah untuk menjadi pedoman hidup dalam kehidupan di alam dunia untuk mencapai kebahagiaan akhirat.

J.H. Leub menyimpulkan bahwa usaha untuk membuat definisi tentang agama tak ada gunanya, karena hanya merupakan kepandaian bersifat lidah. Walter Houston Clark dengan tegas mengakui bahwa tidak ada yang lebih sukar daripada mencari kata-kata yang dapat digunakan untuk membuat definisi agama.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan pengertian kegiatan sosial keagamaan yaitu suatu aktifitas atau pekerjaan dimana sifat-sifat yang ada didalamnya terdapat dalam agama, atau kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan ajaran agama oleh pengikut agama tersebut sebagai bentuk kepatuhan dan keyakinan akan nilai agama yang dianutnya.

(Mukhlisin,Nurmala Chintiana,2018)

Beberapa contoh kegiatan sosial keagamaan:

- a) Santunan anak yatim
- b) Kerja bakti dimasjid/sekitaran lingkungan masjid
- c) Khitanan massal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Wirid yasinan
- e) Menjenguk orang sakit.
- 4) Hari Besar Islam.

Hari besar Islam adalah momen-momen penting dalam sejarah Islam yang memiliki nilai spiritual dan sosial tinggi, berfungsi sebagai sarana introspeksi dan peningkatan kualitas keimanan serta hubungan sosial umat, Hari besar Islam merupakan momentum untuk meningkatkan ketakwaan, memperkuat ukhuwah Islamiyah, dan merefleksikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Hari besar Islam bukan sekadar perayaan, melainkan kesempatan untuk menghayati makna historis dan spiritual dari peristiwa yang diperingati, serta mengambil pelajaran untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki dimensi historis dan kultural yang penting. Perayaannya di Indonesia sering merefleksikan perpaduan antara nilai-nilai Islam universal dengan kearifan lokal. Hari besar Islam seharusnya menjadi momen untuk memperkuat komitmen terhadap nilai-nilai universal Islam seperti keadilan, kesetaraan, dan kemanusiaan, bukan hanya sebatas ritual dan seremonial.

(Shihab, M. Quraish). (2018)

Beberapa hari besar Islam yang umum diperingati:

- a) Idul Fitri:Merayakan berakhirnya bulan Ramadhan
- b) Idul Adha:Memperingati kisah pengorbanan Nabi Ibrahim dan Ismail
- c) Tahun Baru Hijriyah:Menandai awal tahun baru dalam kalender Islam
- d) Maulid Nabi Muhammad SAW:Memperingati kelahiran Nabi Muhammad
- e) Isra' Mi'raj:Memperingati perjalanan Nabi Muhammad dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa dan mi'raj ke Sidratul Muntaha
- f) Nuzulul Qur'an:Memperingati turunnya Al-Qur'an

d. Fungsi dan Peranan Kegiatan Keagamaan

Kemakmuran masjid memiliki kaitan erat dengan kegiatan keagamaan dikarenakan semakin banyaknya jamaah mengikuti kegiatan masjid, maka makin makmurlah masjid tersebut. Kegiatan yang di ikuti jamaah adalah kegiatan keagamaan seperti ibadah maghdah maupun ibadah ghairu maghdah. Berjalannya kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid merupakan fungsi masjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya fungsi diaktualisasikan dengan kegiatan operasional yang sejalan dengan program pembangunan. Fungsi kegiatan keagamaan di masjid, memiliki tujuan awal untuk meningkatkan perekonomian umat, meningkatkan gairah untuk beribah.

Kegiatan berdakwah memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat, secara jasmani dan rohani. Berkaitan hal tersebut kegiatan keagamaan identik dengan kegiatan dakwah yang memiliki titik berat pada upaya:

- 1) Memacu kemajuan ilmu dan teknologi dalam meningkatkan kualitas pemahaman dan amal keagamaan pribadi muslim.
 - 2) Mengukuhkan ukhuwah Islamiyah untuk meningkatkan kesadaran dan tata hidup beragama.
 - 3) Mewujudkan pengamalan ajaran Islam dengan meningkatkan kesadaran hidup dalam berbangsa dan bernegara
 - 4) Melalui pendidikan dan usaha ekonomi dapat meningkatkan kecerdasan serta kehidupan social umat
 - 5) Melalui kegiatan sosial dapat memberikan pertolongan dan pelayanan kepada masyarakat.
 - 6) Kegiatan-kegiatan yang bersifat kemanusiaan dapat menumbuhkan semangat gotong royong dan kesetiakawanan sosial.
 - 7) Ruang lingkup dakwah seperti yang disebut diatas, pada hakikatnya dapat dikatakan sebagai fungsi dan peran kegiatan keagamaan di masjid.
 - 8) Meningkatkan taraf hidup umat, terutama kaum dhuafa dan masakin.
- e. **Manajemen Masjid dan Kegiatan Keagamaan**

Manajemen Masjid sebagai Landasan Kegiatan Keagamaan Setiap jamaah akan merasakan pentingnya manajemen dakwah apabila dapat memfungsi masjid secara baik dalam kegiatan ibadah maghdah ataupun ghairu maghdah. Perubahan sikap aktivitas bagi jamaah saat ada kegiatan keagamaan di masjid dalamarti kata dapat meningkatkan SDM. Oleh karena itu diperlukan upaya efektif dalam mewujudkan sumber daya jamaah yang memiliki kualitas. Dalam hal ini manajemen masjid sebagai landasan dalam

kegiatan keagamaan di masjid.

Dengan adanya manajemen, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, organisasi, administrasi, serta mekanisme kerja yang efektif dan efisien akan tersusun secara baik. kepengurusan yang profesional dapat dibentuk melalui manajemen masjid, dari hal ini dapat memilih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai prioritas kebutuhan sehingga dapat menciptakan optimalisasi kegiatan keagamaan berbasis perndidikan yang unggul dan berkualitas yang berfungsi dalam meningkatkan kualitas SDM. Dari uraian diatas dapat dipahami bahwasannya manajemen masjid yang optimal dapat mewujudkan kegiatan keagamaan yang memiliki peran dalam meningkatkan kualitas SDM jamaah, dapat dikatakan bahwa manajemen masjid sebagai dasar kegiatan keagamaan.

Kegiatan Keagamaan Sebagai Perwujudan Fungsi Manajemen Masjid Manajemen dalam organisasi termasuk masjid merupakan aktivitas manusia yang direalisasikan dengan menggerakkan sekelompok orang dan fasilitas dengan tujuan mencapai fungsi masjid. Banyaknya kegiatan keagamaan yang terjadi dalam suatu masjid menandakan eksisnya masjid dalam membina Apabila fungsi masjid serta kegiatan keagamaan dapat terealisasi dengan baik dan memberikan dampak baik pada SDM jamaah masjid, maka kemakmuran masjid dapat terwujud.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa banyaknya kegiatan keagamaan yang teroptimalkan dapat mewujudkan fungsi manajemen masjid yang makmur dan menjadikan masjid sebagai tempat ibadah dan kebudayaan dalam Islam yang bertujuan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Sehingga dengan kata lain dapat dikatakan bahwa manajemen masjid merupakan suatu perwujudan dari fungsi manajemen masjid.

f. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan

Meningkatkan dan melaksanakan program kegiatan keagamaan tentu tidak mudah, dikarenakan banyak faktor pendukung dan penghambat program tersebut. Adapun faktor penghambat program kegiatan keagamaan adalah sebagai berikut

- a) Kurang memadainya sarana dan prasarana.
- b) Kurang terkoordinirnya pengelolaan dalam kegiatan.
- c) Jamaah kurang responsive dalam mengikuti kegiatan
- d) Kurangnya kerjasama antar pengurus.
- e) Kurang adanya tanggung jawab

Sedangkan untuk faktor pendukung dalam kegiatan keagamaan adalah sebagai berikut :

- a) Tersedianya sarana prasarana yang memadai
- b) Memiliki manajemen pengelolaan yang baik
- c) Adanya semangat pada diri jamaah
- d) Adanya komitmen dan kerja sama dari BKM Masjid dan Pengurus lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

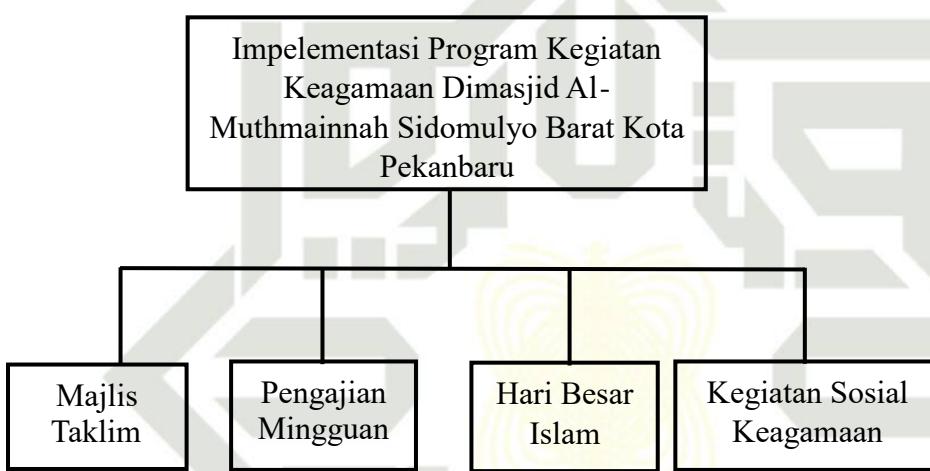
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Adanya tanggung jawab.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran memberikan konsep mengenai pemahaman dari Impelementasi Program Kegiatan Keagamaan Dimasjid Al- Muthmainnah Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru Kerangka pemikiran juga kerap disebut sebagai kerangka konseptual. Maka, dibuat kerangka pemikiran dari teori yang digunakan dalam implementasi program dakwah sebagai berikut:

Bagan 2.1
Kerangka pemikiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena-fenomena dengan terperinci, akurat, faktual dan sistematis. Penggunaan pendekatan kualitatif dengan menggambarkan suatu fenomena sosial pada masyarakat untuk menemukan sebuah hasil yang sesuai dengan fakta dilapangan.

Pendekatan kualitatif menjadikan pernyataan-pernyataan dari informan atau narasumber sebagai sebuah data yang kemudian dianalisis dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sehingga menjadi sebuah konteks ilmiah. Metode kualitatif mendapatkan sebuah pemahaman mengenai kenyataan dan kejadian di lapangan (Adlini, Dinda, Yulinda, Chotimah, & Merliyana, 2022). Tujuan penggunaan metode kualitatif yaitu untuk memahami interaksi dan fenomena sosial dengan memusatkan perhatian pada gambaran keseluruhan sebuah fenomena yang diamati.

Data penelitian kualitatif pada penelitian ini bersifat deskriptif dengan memfokuskan dalam memberikan gambaran sistematis yang lebih rinci dan jelas mengenai fenomena sosial. Pendekatan kualitatif deskriptif memberikan sebuah hasil berupa data yang dideskripsikan menggunakan kata-kata dari subjek dan objek yang diamati.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian, terdapat tiga faktor utama yang perlu dipertimbangkan, yaitu lokasi, subjek, dan aktivitas. Penelitian ini akan dilaksanakan di Masjid Al-Muthmainnah kecamatan sidomulyo barat kota pekanbaru waktu penelitian ini akan dilaksanakan setelah seminar proposal.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari narasumber yang terkait erat dengan topik penelitian. Implementasi Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Masjid Al- Muthmainnah Kecamatan Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah referensi Sumber-sumber yang terkait dan dapat menunjang penelitian ini meliputi buku, publikasi ilmiah, koran, internet, dan sumber-sumber data lain yang dapat dimanfaatkan sebagai pelengkap data.

D. Informan Penelitian

Orang yang memberikan informasi dalam penelitian disebut sebagai informan. Mereka memiliki pengetahuan yang akurat tentang situasi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara dalam memperoleh data dengan pengamatan langsung pada kegiatan di lapangan. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi pasif dimana peneliti ada dalam tempat penelitian namun tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi menjadi teknik pengumpulan data pertama yang digunakan peneliti dengan mengamati secara langsung kegiatan di lapangan. Dengan observasi ini, peneliti dapat menggambarkan melalui kata dan bahasa mengenai peristiwa bagaimana Implementasi Program Kegiatan Keagamaan Dimasjid Al- Muthmainnah Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu cara penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara verbal dari berinteraksi secara langsung atau berhadapan langsung, dengan tujuan memperoleh informasi yang lebih mendalam yang terkait dengan permasalahan penelitian. Wawancara dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang menanyakan pertanyaan dan responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam teknik wawancara, informasi yang diperoleh memiliki keabsahan terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan oleh peneliti untuk menanyakan Beberapa pertanyaan diajukan kepada narasumber yang terdiri dari imam masjid, pengelola, dua jamaah masjid, dan dua tokoh masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi terkait penerapan Manajemen Masjid yang bertujuan untuk

kondisi latar belakang penelitian, serta terkait dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitiannya diantaranya adalah sebagai berikut

**Tabel 3.1
Informasi Penelitian**

Nama	Jabatan
Zulkifli S.A.g	Ketua Pengurus Masjid
Muhammad Dhony Ekasaputra S.E.	Sekertaris
Sugeng Rahmat	Bendahara
Muhtar	Seksi Keagaman
Firdaus	Jama'ah
farida	ketua majlis taklim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kegiatan keagamaan di Masjid Al-Muthmainnah kecamatan sidomulyo barat kota pekanbaru.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi mengumpulkan data-data yang relevan dengan kajian penelitian ini baik dari jurnal, dokumen dalam bentuk video dan foto.

F. Validasi Data

Validitas data dalam penelitian ini membantu untuk membandingkan informasi dari berbagai sudut pandang dan ketepatan antara data yang muncul pada subjek penelitian dengan keabsahan yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Alaslan Amtai 2001). Ini adalah proses yang dikenal sebagai triangulasi data dan melibatkan penentuan apakah data dari sumber yang berbeda atau hasil wawancara cocok dengan observasi.

1. Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk menjamin keandalan data dengan cara memvalidasi data yang diperoleh.
2. Triangulasi teknik adalah teknik yang digunakan untuk membangun kredibilitas dengan menggunakan metode pengecekan fakta berbeda yang tersedia dalam sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode.
3. Triangulasi waktu adalah teknik pengumpulan data pada titik waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data pada titik waktu yang berbeda untuk setiap topik penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang membantu memberikan gambaran menyeluruh terhadap data yang dikumpulkan. Klasifikasi data digunakan untuk mengolah data yang diperoleh. Untuk menyederhanakan data, klasifikasi data melibatkan penyediaan data, reduksi data dan menyimpulkan serta memvalidasi data. Setelah pengumpulan data, peneliti menganalisis data menggunakan kerangka konseptual dan memberikan solusi untuk merumuskan masalah (Alaslan Amtai, 2001).

Langkah terakhir dalam teknik analisis data ini adalah melakukan pemeriksaan keabsahan data. Uraian hasil penelitian seringkali digambarkan secara kualitatif dan data yang diperoleh seringkali didokumentasikan, yang dianalisis secara kualitatif dan ditulis dalam bentuk deskriptif (Agus Salim 2006).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses perbaikan, penataan, perawatan, penyederhanaan dan perubahan. Pada tahap ini peneliti menentukan data penelitian berdasarkan fokus penelitian dan kebutuhan. Oleh karena itu, data yang tidak sesuai dikurangi. Proses reduksi data didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Apabila dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses penelitian peneliti menemukan sesuatu yang baru yang dianggap belum diketahui dan belum mempunyai pola, hendaknya peneliti memperhatikan hal tersebut pada saat reduksi data. Reduksi memungkinkan peneliti untuk merangkum dan mengekstrak data dasar atau penting (Alaslan 2022).

Penyajian Data

Peneliti menyajikan penelitian yang telah melalui proses reduksi dalam suatu pernyataan atau format serupa. Hal ini dimaksudkan untuk membantu peneliti melakukan analisisnya. Untuk data kualitatif, penyajian datanya biasanya berupa teks eksplanasi sepanjang ratusan, puluhan atau bahkan ribuan halaman. Namun, jumlah teks naratif jauh melebihi jumlah informasi yang tersedia bagi masyarakat (Imron Rosidi 2011).

Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Pada langkah terakhir, peneliti mengevaluasi data yang dikumpulkan dan dianalisis. Jika hasilnya tidak memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian, peneliti mengumpulkan data kembali untuk mencari jawabannya.

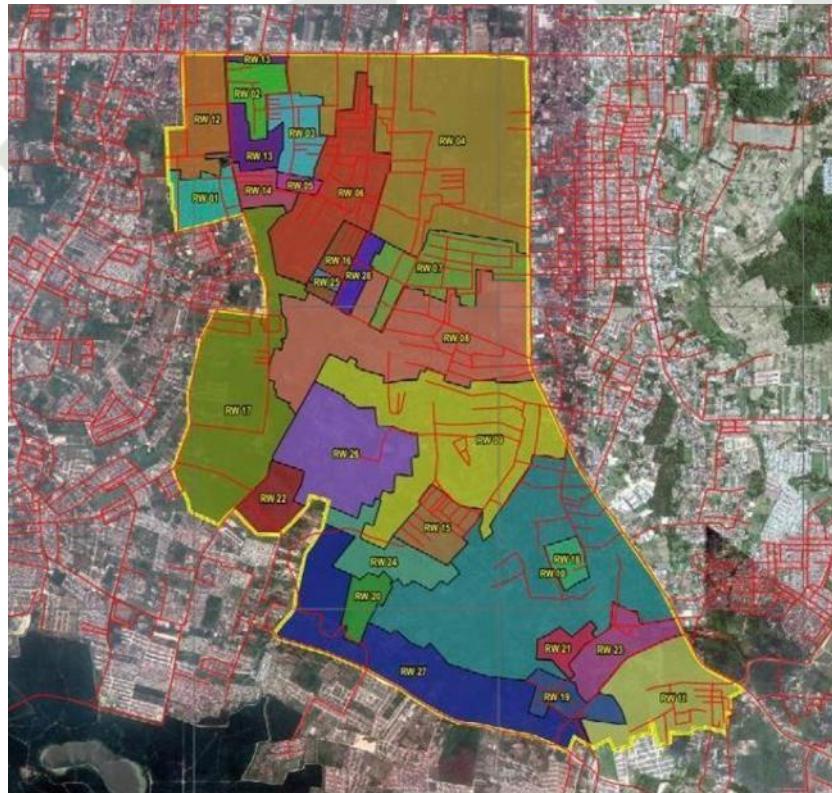
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Kelurahan Sidomulyo Barat

Kota Pekanbaru, adalah ibu kota Provinsi Riau. Kota Pekanbaru resmi menjadi ibu kota Provinsi Riau pada tanggal 20 Januari 1959 berdasarkan Keppmendagri nomor Desember 52/I/44-25. Hari jadi kota pekanbaru adalah pada tanggal 23 Juni 1784. Pekanbaru kini dipimpin oleh seorang walikota bernama Bapak Firdaus dan wakil walikota bernama Bapak Ayat Cahyadi. Pada awal 2021 telah terjadi Pemekaran kecamatan di Pekanbaru menjadi 15 kecamatan. Jumlah kecamatan bertambah dari 12 kecamatan menjadi 15 kecamatan. Ada tiga kecamatan yang dimekarkan yakni Kecamatan Bina Widya dan Kecamatan Tuah Madani hasil pemekaran dari Kecamatan Tampan. Kecamatan Tenayanraya dan Kecamatan Kulim hasil pemekaran Kecamatan Tenayanraya. Dan Kecamatan Rumbai juga mekar menjadi Kecamatan Rumbai Barat dan Kecamatan Rumbai Timur. Gambar Peta Kelurahan Sidomulyo Barat:



**Gambar 4.1
Lokasi**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sejarah berdirinya mesjid al-muthmainnah


Gambar 4.2
Masjid Al-Muthmainnah

Masjid Al-Muthmainnah dengan bangunan yang berdiri sekarang dibangun pada tahun 1993 melalui swadaya masyarakat dan bantuan para donatur. Masjid ini dibangun secara gotong royong oleh warga dibantu oleh tenaga arsitektur dan ahli bangunan yang profesional dibidangnya.

Selain untuk sarana ibadah, Al-Muthmainnah juga mengadakan kegiatan2 sosial keagamaan dan kegiatan kepemudaan yang rutin dilaksanakan semenjak pertama didirikan sampai dengan sekarang ini. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain Peringatan Hari-hari Besar Agama Islam (Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj, Tahun Baru Islam, Nisfu Syaban, Kegiatan Ramadhan) Penyantunan Yatim Piatu dan Fakir Miskin, pengajian mingguan, takziah dan lain-lain.

Masjid Almuthmainnah ini memiliki potensi yang cukup besar sebagai pusat kegiatan keagamaan di wilayah Kelurahan sidomulyo barat kecamatan tampan kota pekanbaru dan sekitarnya karena letaknya yang cukup strategis berada di kawasan Jl. Putri tujuh dan dikelilingi oleh perumahan dan komplek masyarakat . Jamaahnya pun cukup banyak baik itu jama'ah tetap maupun jama'ah yang sekedar singgah untuk beribadah. Memiliki kegiatan rutin keagamaan seperti ceramah agama setiap malam sabtu pengajian Yasin dan tahlil setiap malam jum'at dan pengajian tajwid anak-anak setiap hari minggu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Visi dan Misi Masjid

Visi Masjid Al-muthmainnah

“Terwujudnya Masjid Al-muthmainnah kelurahan sidomulyo barat Kota Pekanbaru sebagai Masjid Paripurna menuju masyarakat Baldatun Thayyibatun wa Rabbun Ghafur.

Misi Masjid Al-muthmainnah

- a. Melaksanakan program Idarah, Imarah dan Ri'ayah masjid
- b. Melaksanakan kegiatan ibadah (mahdah dan ghairu mahdha), da'wah, zikir, Majelis ta'lim dan lain lain.
- c. Melaksanakan pembinaan akhlak dan etika terhadap para jamaah dengan melaksanakan kegiatan baik yang bersifat kesempurnaan ajaran agama maupun dalam upaya meningkatkan keterampilan yang agamis.
- d. Melakukan pembinaan terhadap generasi muda dengan melaksanakan wirid-wirid remaja pelatihan pemahaman keagamaan dan pelatihan manajemen pengelolaan masjid dan musholla.
- e. Melaksanakan kegiatan social kemasyarakatan baik melalui pendekatan agama maupun pendekatan social budaya dalam upaya mewujudkan kemakmuran masyarakat.

D. Sarana dan Prasarana Masjid Al-muthmainnah

Sarana dan prasarana yang dimiliki Masjid Al-muthmainnah diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dalam bidang fisik pengurusa masjid Al-muthmainnah berusaha menyesuaikan dengan keperluan dan kebutuhan masyarakat dengan memper cantik fisik bangunan masjid seperti menyediakan sarana yang memadai dengan membeli Ac, membeli kipas angin, mempercantikkan tempat wudhu dan kamar mandi, menyediakan sajadah yang lembut, demi terwujudnya kenyamanan, keamanan dan ketertiban jamaah dalam beribadah.
2. Dalam bidang ibadah
Dalam bidang iabadah pengurusan berusaha semaksimal mungkin mempersiapkan sarana dan prasarana dalam rangka memberikan kenyamanan dalam beribadah dengan mempersiapkan daftar-daftar para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

petugas dalam peribadatan yang dilaksanakan baik itu meliputi imam tetap lima waktu dan imam Rawathib, jadwal jadwal khatib dan para juri da'wah dalam menyampaikan dakwahnya di Masjid Al-muthmainnah , serta mempersiapkan jadwal santapan rohani di bulan suci Ramadhan, Nuzul Qur'an, khutbah dua hari raya yaitu Idul Fitri dan Idul Adha.

- a. Sarana tempat Ibadah Masjid yang cukup luas sehingga nyaman, aman dan tertib dalam melaksanakan ibadah.
- b. Sarana tempat wudhu yang memadai dan bersih
- c. memiliki 4 toilet 2 untuk ikhwan dan 2 untuk akhwat
- d. halaman yang cukup luas dan tempat parkir yang aman.

E. Struktur pengurus masjid Al-muthmainnah

1. Ketua Zulkifli,S.Ag
2. Sekretaris Muhammad Doni Eka Saputra
3. Bendahara Sugeng Rahmat
4. Seksi Keagaaman Mukhtar
5. Anggota Firdaus Dan Eri Bara Bara

F. Program Program Kegiatan Masjid

1. Kegiatan ibadah.
 - a. Sholat wajib jamaah 5 waktu
 - b. Sholat jumat
 - c. Sholat tarawih
 - d. Yasinan malam jumat
 - e. Pengajian mingguan
 - f. Wirid yasinan
 - g. Belajar mengaji magrib
 - h. Dzikir dan doan bersama
2. Kegiatan pendidikan dakwah.
 - a. Tpa/Tpq (Taman pendidikan untuk anak-anak)
 - b. Majlis Taklim ibuk-ibuk
 - c. Pengajian mingguan
3. Kegiatan Khusus Bulan Rhomadhan
 - a. Sholat tarawih dan sholat witir berjamaah
 - b. Tadarus bersama anak-anak maupun jamaah
 - c. Lomba Rhomdhan untuk anak-anak
 - d. Buka puasa bersama
 - e. Rapat pengurus masjid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kegiatan Sosial dan ke agamaan.

- a. Wirid pengajian rutin
- b. Santunan anak yatim
- c. Sunat masal
- d. Takziah dan yasinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan di Masjid Al-Muthmainnah Sidomulyobarat telah berhasil mengimplementasikan sistem pendidikan dan pembinaan keagamaan yang komprehensif melalui empat pilar utama: Majelis Taklim, Pengajian Mingguan, Peringatan Hari Besar Islam, dan Kegiatan Sosial Keagamaan. Majelis Taklim yang diselenggarakan setiap Sabtu sore setelah sholat Ashar dengan fokus pada ibu-ibu jamaah telah menerapkan teori pendidikan Islam Prof. Dr. H. Samsul Nizar yang menekankan pendidikan holistik dan berkelanjutan dengan format yang fleksibel namun terstruktur. Pengajian Mingguan yang diadakan setiap Sabtu malam Ahad setelah sholat Magrib mengimplementasikan teori komunikasi dakwah Prof. Dr. Kustadi Suhandang dengan pendekatan persuasif, diversifikasi materi, dan kredibilitas komunikator yang kuat. Peringatan Hari Besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra Mi'raj, dan Tahun Baru Islam dikelola melalui sistem manajemen masjid yang menerapkan tiga aspek pembinaan (Idarah, Imarah, dan Ri'ayah) yang mencakup aspek administratif, kepemimpinan spiritual, dan pelayanan masyarakat. Sementara itu, kegiatan sosial keagamaan yang meliputi santunan anak yatim, gotong royong, wirid yasinan, dan takziah berhasil membangun modal sosial yang kuat berdasarkan teori Robert Putnam melalui pengembangan kepercayaan, norma, dan jaringan sosial yang inklusif. Keseluruhan kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan kualitas spiritual dan pengetahuan agama jamaah, tetapi juga memperkuat kohesi sosial, membangun tradisi pembelajaran berkelanjutan, dan menjadikan masjid sebagai pusat kemasyarakatan yang hidup dan bermanfaat bagi seluruh elemen masyarakat.

B. Saran

1. Penguatan Sistem Evaluasi dan Dokumentasi: Disarankan untuk mengembangkan sistem evaluasi berkala yang terstruktur untuk setiap program keagamaan dengan indikator capaian yang jelas, serta melakukan dokumentasi yang sistematis terhadap seluruh kegiatan sebagai bahan refleksi dan perbaikan berkelanjutan.
2. Penelitian Dampak Jangka Panjang: Disarankan untuk melakukan studi longitudinal yang mengkaji dampak jangka panjang dari kegiatan keagamaan masjid terhadap pembentukan karakter, kohesi sosial, dan kesejahteraan masyarakat, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi sustainabilitas program keagamaan berbasis komunitas.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Agus Salim. 2006. *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tirta Wacana.
- Ayub, M. E., Saputra, W., & Badruzzaman, M. (2019). Manajemen Masjid dalam Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan: Studi Kasus di Masjid Al-Birr Kota Parepare. *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah*, 9(1), 45-62.
- Nursyam, A. (2018). Struktur Fungsional Manajemen Masjid. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 12(2), 78-95.
- Qadaruddin, M., Ramli, R., & Yuliasri, N. (2019). Manajemen Masjid dalam Peningkatan Kualitas Pengurus dan Jamaah. *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah*, 9(1), 25-44.
- Robbaniyah, Q. (2022). Relasi Manajemen Masjid dan Kegiatan Keagamaan Islam: Studi di Masjid Dawamul Ijtihad Semarang. *AMORTI: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 10(1), 1-20.
- Setiawan, H. (2020). Manajemen Kegiatan Keagamaan di Masjid sebagai Sarana Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 112130.
- Zulkarnain, A. (2021). Tiga Aspek Manajemen Masjid: Idarah, Imarah, dan Ri'ayah dalam Perspektif Manajemen Modern. *Jurnal Manajemen Dakwah*,
- Ahmad. 2020. *Manajemen Strategi*. Makassar: CV Nas Media Pustaka.
- Alaslan Amtai. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: PT RajaGrafindo Persada agus. 2021. "Implementasi Pembiasaan Religiusitas Shalat Dhuha Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Di Sd Islam Terpadu Tawakkal." <http://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/1547>.
- Arsam. (2021). Manajemen dan Strategi Dakwah. Purwokerto: Pena Persada.
- Supriyanto, Triyo. (2018). Humanitas Spiritual dalam Pendidikan. Malang: UIN-
- Pengembangan Program Masjid Kampus". *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3(2), 145-162.
- Rahim, Abdul. (2019). *Manajemen Masjid: Teori dan Praktek*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Fatoni, Uwes dan Enjang AS. (2020). *Manajemen Takmir Masjid*. Bandung: Ridwanullah, Ade Iwan dan Dedi Herdiana. (2018). "Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid". *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 12(1), 82-98. Simbiosa Rekatama Media.
- Suherman, Eman. (2020). *Manajemen Masjid: Kiat Sukses Meningkatkan SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*. Bandung: Alfabeta.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau**
- Jurnal**
- Zulfa, Moch. (2020). "Transformasi dan Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid". *Jurnal Ilmu Dakwah*, 40(1), 34-45. Maliki Press.
- Suryani, Irma. (2020). "Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Daya Tarik (Masjid H. M. Asyik Kota Palembang)". *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, 4(2), 145-162.
- Syahputra, Anwar dan Irfan Syauqi Beik. (2019). "Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 217-236.
- Prasetyo, Hendro dan Siti Nur Azizah. (2022). "Optimalisasi Fungsi Masjid melalui Program Edukasi Keuangan Syariah". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(1), 51-62.
- Widodo, Slamet dan Abdul Kholid. (2021). "Implementasi Program Masjid Digital dalam Meningkatkan Pelayanan Ibadah". *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 6(2), 186-201.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974-980.
- Aziz, Abdul dan Marno. (2020). "Implementasi Manajemen Strategik dalam Fatmawati, Erma. (2022). "Implementasi Manajemen Masjid di Era Digital". *Jurnal Manajemen Dakwah*, 7(2), 123-140.
- Hentika, Niko Pahlevi dan Moh. Jazuli. (2021). "Inovasi Program Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Jamaah di Era Pandemi". *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(1), 41-50.
- Hidayat, Rahmat dan Ahmad Taufik. (2021). "Implementasi Manajemen Strategis dalam Pengembangan Inovasi Masjid". *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 6(1), 17-32.
- Mustofa, Mohammad Mizan dan Peni Valent Indriani. (2020). "Program Pemberdayaan Remaja Masjid sebagai Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja". *Engagement: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 51- 64.
- Nafyal, Ilzam, Yetri Yetri, dan Junaidah Junaidah. 2024. "Implementasi Pendidikan Holistik di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda." *Al- Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8 (2): 741. <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3351>
- Nugraha, Firman dan Rifki Rosyad. (2020). "Program Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masjid: Studi Kasus Masjid Jogokariyan Yogyakarta". *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(3), 217-232.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurjamilah, Cucu. (2017). "Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Daya Tarik (Masjid Aswaja Kota Bandung)". *Jurnal Manajemen Dakwah*, 2(1), 85- 104.
- Nizar, Samsul (Ed.). (2008). *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah sampai Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Nizar, Samsul (Ed.). (2013). *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah sampai Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Afandi, R. (2013). Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Belajar Majelis Taklim Sebagai Kegiatan Pendidikan Orang Dewasa Di Surau BalerongMonggong. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 88-103.
- Yani, A. (2021). *Manajemen Majelis Taklim*. Jakarta Selatan: Khairu Ummah.
- Winarti, A. (2017). *Pendidikan Orang Dewasa (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: CV. Alfabeta.

© Hak

LAMPIRAN
WAWANCARA DENGAN NARASUMBER



Narasumber 1

Wawancara bersama Ketua Pengurus

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



Narasumber 2
Wawancara bersama Sekretaris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Narasumber 3
Wawancara bersama bendahara masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©



Narasumber 4

Wawancara bersama jamaah sekali gus rt

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran
Dokumentasi**



©



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id



Skripsi
Dilindungi
Undang-Undang
Hal
1
a. Pengutipan hanya untuk
kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan
kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 25 Juni 2025

Nomor : B- 1693/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
MASJID AL-MUTHMAINNAH SIDOMULYO BARAT KOTA
PEKANBARU

Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	:	MAULANA MUHAMMAD ZHAFIR
N I M	:	12240421342
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan	:	Manajemen Dakwah
Pekerjaan	:	Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Implementasi program keagamaan masjid al-muthmainnah sidomulyo barat kota pekanbaru”

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

“masjid al-muthmainnah sidomulyo barat kota pekanbaru.”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Kuza Dekan
Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan